

Respons Petani Terhadap Pengembangan Program Intensifikasi Kedelai di Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul

Oleh: Vika Anggraini

Dibimbing oleh: AGUS SURATA dan TEGUH KISMANTOROADJI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis tingkat respons petani terhadap pengembangan program Intensifikasi Kedelai, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi respons petani terhadap pengembangan program intensifikasi kedelai di Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif. Metode pelaksanaan penelitian dengan metode survey. Metode penentuan lokasi menggunakan teknik purposive dengan kriteria : (1) luas lahan yang terluas, (2) produksi yang paling tinggi. Sampel pada penelitian ini adalah petani dikecamatan Dlingo yang mengikuti program intensifikasi Kedelai dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden. Data dianalisis dengan (1) analisis uji t, (2) analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat respons petani terhadap pengembangan program intensifikasi kedelai tinggi. (2) Secara bersama-sama Umur, luas lahan, jumlah tenaga kerja, pendidikan formal, pendidikan non formal, motivasi, peran penyuluh pertanian, peran ketua kelompok tani berpengaruh terhadap respons petani.

Kata Kunci : Respons petani, pengembangan program intensifikasi kedelai.

Farmers' Response to the Development of Soybean Intensification's Program in Dlingo District, Bantul Regency

By: Vika Anggraini

Guided by: AGUS SURATA and TEGUH KISMANTOROADJI

ABSTRACT

The purpose of this research are (1) to analyze the response of farmers to the development of Soybean Intensification's program (2) to analyze the factors that influence the farmer's response to the development of Soybean intensification's program in Dlingo District, Bantul Regency. The research method is used is Descriptive method. The methods of the implementation of research by the method of survey. The method of determining the location for using a technique purposive with the criteria: (1) the land the largest,(2) production of the most high. The sample on this research is a farmer in the district Dlingo that following the intensification of Soybean with the number of sample as much as 93 of the respondents. Data is analyzed by (1) t test (2) multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that (1) the response of farmers to the development of Soybean intensification's program is high. (2) At once age, land area, amount of labor, formal education, non formal education, motivation, role of agricultural extension, role of farmer group leader influence to the farmer response.

Keywords: Farmer's response, development of Soybean intensification's program.